

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi bangsa dan negara, karena pendidikan suatu cara untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya yang berkualitas mampu membawa perubahan kehidupan yang lebih baik di masyarakat. Upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas manusia harus selalu ditingkatkan demi terciptanya kualitas sumber daya manusia yang lebih baik. Guru adalah salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu pendidikan, maka untuk meningkatkan kualitas pendidikan berarti juga harus meningkatkan kualitas guru.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah berkaitan dengan peningkatan kualitas guru adalah adanya Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang

¹WinaSanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2006, h.2

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Standar Nasional Pendidikan. Kebijakan pemerintah tersebut pada dasarnya memuat usaha pemerintah untuk memperbaiki mutu guru di Indonesia. Guru sebagai pendidik profesional berdasarkan UU No 14 tahun 2005 memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Keberhasilan dalam proses pembelajaran salah satunya ditentukan oleh kinerja guru sebagai pendidik.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Dengan berbagai kesempatan belajar itu, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik diarahkan dan didorong tercapainya tujuan yang dicita-citakan. Lingkungan tersebut disusun dan ditata dalam suatu kurikulum yang pada gilirannya dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran.²

Diera globalisasi sekarang perkembangan sekolah sudah begitu pesat dan maju disetiap pelosok tanah air. Kemajuan yang diraih tersebut belum tentu memberikan kontribusi bagi pembangunan masyarakat atau dapat memuaskan semua pihak, tetapi ada saja kelemahan, kekurangan, hambatan yang berdampak, baik positif maupun negatif. Salah satu aspek disekolah yang merupakan prinsip dalam setiap pengelolaan pendidikan adalah kinerja. Dimana prinsip kinerja tersebut menjadi salah satu ukuran atau evaluasi bagi keberlangsungan setiap proses maju mundur pendidikan di sekolah.

²Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, h. 3

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila seorang guru bisa berkerja secara efektif berarti guru tersebut mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar, sehingga dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi saat bekerja. Untuk dapat bekerja secara efektif sebaiknya guru mendapatkan tugas sesuai dengan keahlian dibidangnya, hanya satu ruang lingkup organisasi sekolah. Maknanya yang bersangkutan dapat menyelesaikan tugas itu tepat waktu, dan focus pada satu pekerjaan dengan memaksimalkan hasil kerjanya. Pertumbuhan dan perkembangan sekolah saat sekarang dari aspek kinerja guru sering mengalami berbagai dinamika pasang surut maupun fenomena dilapangan, justru memunculkan persepsi, opini permasalahan yang bisa berimbas atau mempengaruhi terhadap unsur lainnya.

Terdapat beberapa aspek sekolah, agar kinerja guru berjalan sebagaimana mestinya, yaitu kepemimpinan sekolah, karakter sekolah dan budaya sekolah. Intinya bahwa kepemimpinan sekolah menunjang kinerja guru, begitu juga karakter sekolah mendukung kinerja guru, dan selanjutnya budaya sekolah berimplikasi pada kinerja guru. Karena kepemimpinan, karakter, dan budaya guru merupakan kesatuan aspek yang selama ini tidak menjadi perhatian secara serius atas kelansungan proses pendidikan itu sendiri. Sehingga dalam prosesnya akan memunculkan ada kekuatan-kekuatan dan potensi-potensi yang baru atau kelemahan-kelamahan bagi objek pendidikan.

Salah satu indikator keberhasilan kepemimpinan seorang kepala sekolah diukur dari mutu pendidikan yang dicapai sekolah yang dipimpinnya. Dalam konteks pendidikan pengertian mutu mencakup input, proses dan output pendidikan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Proses pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain dengan mengintegrasikan input sekolah sehingga mampu mendorong motivasi, minat belajar dan benar-benar mampu memperdayakan peserta didik.

Output pendidikan adalah merupakan kinerja sekolah yang dapat diukur dari kualitas, efektivitas, produktivitas, efisiensi, inovasi dan moral kerja. Untuk menjamin efektivitas pencapaian tujuan pendidikan hendaklah memperhatikan komponen-komponen: tenaga kependidikan, peserta didik, sistem belajar dan mengajar, fasilitas pendidikan, sistem evaluasi, waktu dan pengelolaan (Soedijarto), memantapkan kinerja sistem pendidikan nasional dalam menyiapkan manusia Indonesia memasuki abad ke 21.

Program Sertifikasi Guru belum efektif meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia. Perlu revitalisasi pendidikan guru untuk mendongkrak mutu belajar-mengajar di sekolah. Deputi bidang pembangunan manusia, Masyarakat dan Kebudayaan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional atau Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bapenas) Subandi Sardjoko dalam forum itu mengungkapkan, sampai saat ini metode pembelajaran yang digunakan guru masih condong pada pendekatan ekspositoris. Dalam metode ini, guru menerangkan pelajaran secara dominan. Tidak ada kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi dan berkreasi dengan materi pelajaran.⁴

⁴Kompas, 14 Oktober 2016, h.11

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala sekolah sebagai pemimpin tentu tidaklah harus menjalankan seluruh peranan yang diperlukan sekolah. Tugas dan tanggung jawab mamajukan sekolah adalah kewajiban bersama seluruh elemen sekolah. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh M. Ngalim Purwanto bahwa di zaman modern ini tidak mungkin lagi seorang kepala atau pemimpin menjalankan semua peranan yang diperlukan kelompoknya.

Kecakapan seorang pemimpin pada dewasa ini terletak pada kecakapan memilih pembantunya (orang yang menjalankan keahlian tertentu) sehingga dapat menjalankan keseluruhan fungsi. Kecakapan membentuk sebuah team keahlian dapat memenuhi seluruh kebutuhan anggota kelompoknya.⁵

Sejalan dengan hal di atas, peneliti berpendapat bahwa seorang Kepala Madrasah harus memiliki pola pikir dengan pendekatan sistem (*system approach*). Kepada Madrasah harus memahami bahwa proses jalannya lembaga pendidikan yang ia pimpin adalah dengan menggerakkan seluruh komponen sistem yang ada dalam lingkup sistem penyelenggaraan sebuah lembaga pendidikan. Selain komponen peserta didik sebagai input, kemudian orang tua, masyarakat, sarana, kurikulum dan pemerintah, kompoenen guru adalah salah satu yang terpenting dalam berpikir melalui pendekatan sistem dalam pendidikan.

Kepemimpinan Kepala Madrasah tentunya sangat diharapkan oleh para guru mampu menganyomi segala kebutuhan mereka dalam menjalankan tugas profesionalisme keguruan. Sesuai dengan pengamatan peneliti pada studi awal, para Kepala Madrasah telah memiliki kualifikasi yang jelas, dan cukup dapat

⁵M. Ngalim Purwanto, *Andiministrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, h. 64

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Namun pada kenyataannya, para guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Pelalawan secara umum memiliki kecenderungan kurang maksimal dalam beraktivitas untuk menjalankan tugas keguruannya. Kinerja optimal para guru yang merupakan harapan semua pihak belum optimal. Berdasarkan observasi awal pada studi pendahuluan tersebut di Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Pelalawan ditemukan beberapa gejala sebagai berikut:

1. Masih terdapat guru yang merasa enggan atau takut disupervisi oleh Kepala Madrasah Aliyah saat mengajar. Karena guru beranggapan bahwa supervisi adalah kegiatan mencari kesalahan atau kelemahannya dalam mengajar. Padahal Kepala Madrasah Aliyah sudah memberikan pengertian dan pemahaman tentang hakikat supervisi.
2. Terdapat guru yang keluar pekarangan sekolah saat jam sekolah masih berlangsung tanpa izin, dan telah beberapa kali mendapat teguran dari Kepala Madrasah.
3. Terdapat sebagian guru yang terlambat datang ke sekolah sehingga disaksikan oleh orang tua siswa.
4. Terdapat guru yang tidak memakai pakaian dinas harian, misalnya pada hari senin, atau pakaian melayu pada hari Jumat.
5. Terdapat sebagian guru yang terlambat menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), padahal pada setiap tahunnya Kepala Madrasah selalu memberikan peringatan dan bahkan sanksi.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Metode pembelajaran yang digunakan guru masih konvensional, walau Kepala Madrasah Aliyah sudah memberikan arahan untuk memvariasikan metode mengajar.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa belum sesuai kinerja guru Madrasah Aliyah yang ada di Kabupaten Pelalawan dengan yang diharapkan, padahal Kepala Madrasah sudah berupaya bekerja sebagai pemimpin lembaga pendidikan mereka secara baik. Indikasi dari fenomena membuat peneliti berasumsi bahwa terdapat kecenderungan masih belum maksimalnya kinerja guru. Berdasarkan hal inilah, maka peneliti tertarik untuk melakukan *penelitian kuantitatif dengan teknik regresi tunggal* dengan mengangkat judul: “*Pengaruh Persepsi Guru atas Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Pelalawan*”.

B. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kerancuan dalam penelitian dan pembahasan, maka dipaparkanlah penegasan istilah yang menjadi fokus penelitian, sebagai berikut:

1. *Persepsi*, persepsi adalah proses yang mana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan sensorinya dalam usahanya memberikan sesuatu makna tertentu kepada lingkungannya.⁶ Dari hal ini dapat diputuskan bahwa yang dimaksud persepsi dalam penelitian ini adalah tanggapan guru terhadap keterampilan kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah dalam pembinaan kinerja guru.

⁶Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, h.100

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Kepemimpinan*, kepemimpinan adalah sekumpulan dari serangkaian kemampuan dan sifat-sifat kepribadian, termasuk didalamnya kewibawaan, untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka meyakinkan yang dipimpinnya agar mereka mau dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, penuh semangat, ada kegembiraan batin, serta merasa tidak terpaksa. Jadi kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kegiatan-kegiatan suatu kelompok yang diorganisasi menuju kepada penentuan dan pencapaian tujuan.⁷ Fokus penelitian ini adalah menganalisis keterampilan kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah melalui persepsi atau pandangan para guru sebagai orang yang dipimpinnya.
3. *Kinerja*, kinerja adalah perilaku seseorang yang membuahkan hasil kerja tertentu setelah memenuhi sejumlah persyaratan.⁸ Kinerja guru merupakan kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran.⁹ Kinerja guru selain ditunjukkan oleh prestasi kerja, juga ditunjukkan oleh perilaku dalam bekerja.¹⁰

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

⁷M. Ngalim Purwanto, *Op. Cit.*, h. 26-27

⁸Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, h. 63

⁹Supardi, *Kinerja Guru*, Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2014, h. 23

¹⁰Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimana penerapan disiplin oleh Kepala Madrasah Aliyah terhadap guru?
- b. Bagaimana keterampilan guru dalam inovasi metode mengajar?
- c. Bagaimana kinerja guru dalam menjalankan tugas profesionalismenya?
- d. Bagaimana persepsi guru atas kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah?
- e. Apakah persepsi guru atas kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah berpengaruh terhadap kinerja guru?

2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang muncul pada identifikasi masalah, maka sesuai dengan kesanggupan peneliti dalam berbagai hal, peneliti membatasi masalah penelitian hanya berkisar tentang persepsi guru terhadap kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah, dan menganalisis pengaruh dari persepsi tersebut terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Pelalawan.

3. Rumusan Masalah

Untuk lebih terfokusnya arah penelitian, maka dibuatlah rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari persepsi guru atas kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Pelalawan?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari persepsi guru atas kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Pelalawan?

2. Kegunaan penelitian

- a. Bagi pimpinan madrasah, hasil penelitian ini merupakan sebuah evaluasi yang dapat dijadikan acuan untuk peningkatan kualitas kepemimpinan sehingga berdampak pada peningkatan kinerja seluruh elemen madrasah guna mencapai penyelenggaraan pendidikan yang optimal
- b. Bagi guru untuk terus belajar menuntut ilmu dalam rangka meningkatkan kualitas diri sebagai pendidik, menjadikan kepala madrasah sebagai suri teladan yang baik, serta meningkatkan profesionalisme keguruan secara konsisten.
- c. Bagi peneliti lainnya, hasil karya ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmiah dalam melakukan penelitian lanjutan.
- d. Bagi peneliti sendiri, karya ini adalah upaya peningkatan ilmu pengetahuan dan perluasan wawasan kependidikan. Akhirnya, karya ini tentunya sebagai pemenuhan sebagai dari persyaratan dalam penyelesaian studi pada Program Pasacasarjana Stara Dua (S.2) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.